PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 25 Juli 2018 Halaman: 14

CAGAR BUDAYA

Tata Nilai Bangunan Kotagede Bakal Dimunculkan

JOGJA—Salah satu rumah milik warga di kawasan Kotagede bakal dipugar. Pemugaran itu dilakukan oleh Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja dalam rangka untuk mengembalikan cerita dan nilai sejarah sebuah bangunan/kawasan cagar budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Jogja Eko Suryo Maharsono mengatakan pemugaran benda/kawasan cagar budaya tidak akan ada artinya jika tata nilai bangunan tersebut tidak dimunculkan. Karena itu tata nilai bangunan bangunan pada *heritage* tidak boleh dipisahkan.

"Ini penting supaya bangunan itu terbaca sehingga ada cerita. Nah mengembalikan tata nilai ini untuk menunjang adanya cerita," katanya dalam *Workshop Tata Nilai Kejogjakartaan dalam Bangunan Heritage* di Ndalem Natan Royal Heritage, Selasa (24/7).

Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Kepala Disbud Jogja Eko Suryo Maharsono saat memaparkan materinya di Ndalem Natan Royal Heritage Kotagede, Selasa (24/7).

Selain rumah warga, dalam waktu dekat Disbud juga bakal mengembalikan kawasan bangunan di sepanjang Jl. Mondorakan, Prenggan Kotagede ke bentuk aslinya.

Seperti diketahui, berdasarkan Perda DIY No.6/2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Kotagede termasuk satu dari enam wilayah kawasan cagar budaya (KCB) di DIY. Selain Kotagede, yang termasuk KCB adalah Kraton, Pakualaman, Malioboro, Kotabaru, dan Imogiri yang terletak di Kabupaten Bantul.

Ketua Tim Ahli Cagar Budaya Kota Jogja Revianto B. Santosa mengatakan untuk mengembalikan tata nilai bangunan bersejarah di KCB Kotagede perlu sinergi antarorganisasi perangkat daerah (OPD) yang ada. Pasalnya, pengembalian fasad pada kondisi semula tidak bisa ditangani oleh satu OPD. "Sebabnya, kewenangan masing-masing OPD berbeda sehingga perlu sinergitas program," kata Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII itu.

Ketua Dewan Kebudayaan Kota (DKK) Jogja Ahmad Charris Zubair menyebut Kotagede memiliki bangunan *heritage* dan kultur yang unik. "Kotagede memiliki potensi budaya yang tidak dimiliki oleh wilayah lainnya." *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005